

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Tim Dosen PPS (2008:20) menyatakan bahwa “obyek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti.” Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah sumber-sumber pendapatan daerah yang berguna bagi peningkatan otonomi daerah. Sumber pendapatan daerah yang diteliti adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan Dana Bagi Hasil. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kota Bandung. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut, disebabkan karena Kota Bandung merupakan salah satu kota besar dan berkembang pesat.

3.2 Metode Penelitian

Sugiono (2002:1) mengungkapkan bahwa :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan dan juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Tim Dosen PPS (2008:21) bahwa “Desain penelitian pada dasarnya merupakan rencana yang terstruktur serta berisi pendekatan yang dipakai dalam menjawab rumusan permasalahan.” Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiono,2002:11). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 2003:55)

Pengertian metode deskriptif tersebut dipertegas lagi oleh Winarno Surakhmad (2004:140) dengan mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisa.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena tujuan metode ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran serta lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Data yang penulis peroleh disusun, dijelaskan, dianalisis, dan akhirnya diperoleh kesimpulan.

3.2.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007:59). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:10) “variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan Pendapatan Daerah di Kota Bandung. Sedangkan pengertian dari masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

a. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Efektivitas menurut Mardiasmo (2004:134) “efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya”. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan potensi pajak itu sendiri. Sedangkan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan pajak bumi dan bangunan dengan potensi pajak bumi dan bangunan

b. Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah

Menurut kamus ekonomi (T Guritno 1992:76) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian

tertentu atau bersama. Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh pendapatan pajak PBB terhadap besarnya pendapatan daerah.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Bentuk operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	Angka indeks atau ratio antara realisasi Pajak Bumi dan Bangunan dikalikan dengan 100% Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan potensi: Rumus: $\text{Efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Potensi PBB}} \times 100\%$ Sumber: (Abdul Halim, 2004:164)	Rasio
Kontribusi Realisasi PBB terhadap Pendapatan Daerah	Besarnya kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah: $\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah}} \times 100\%$ Sumber: (Abdul Halim, 2004:163)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sekunder. Sugiyono (2006:129) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histories yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Berdasarkan hal tersebut, maka data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber data sekunder.

Arikunto (2006:130) menyatakan sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subyek penelitian, maka dikenal populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Mudrajat Kuncoro,2003:103) Sedangkan menurut Sugiyono (1999:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2002:115). Sebuah populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri-ciri tersebut dinamakan variabel (Moh. Nazir, 2003:271). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi APBD Kota Bandung dan Laporan Realisasi dan Target Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Teknik Sampling

Menurut Mudrajat Kuncoro (2003:103) “Sampel adalah suatu himpunan bagian dari (subset) dari unit populasi. Menurut Sugiyono (1999: 73) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan “teknik sampling adalah cara untuk mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling Purposive*, Sugiyono (1999:79) menjelaskan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pengambilan sampel ini adalah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini adalah Realisasi APBD Kota Bandung dan Laporan Realisasi dan Target Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2002-2008. Alasan pemilihan tahun dasar 2002-2008 dikarenakan ketersediaannya data pajak Bumi dan Bangunan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian di mana data yang terkumpul adalah untuk menguji pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Sedangkan teknik yang akan digunakan adalah telaah dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data-data Pendapatan Daerah, dan data-data penerimaan pajak bumi dan bangunan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh melalui metode statistik.

Menurut Tim TPPS (2008:22) teknik analisis adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, secara statistik maupun non-statistik, deskriptif maupun inferensial, sehingga diperoleh hasil pengolahan data yang dapat diinterpretasikan.

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2002-2008, dan realisasi penerimaan pendapatan daerah kota Bandung tahun 2002-2008.
2. Menghitung potensi PBB tahun 2002-2008 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Potensi PBB} = (Y_1 \times \text{Tarif Pajak})$$

(Abdul Halim, 2004:164)

Dimana: Y = jumlah pembayaran yang diterima untuk PBB

- Menyusun tabel analisis efektivitas PBB yaitu perbandingan antara penerimaan dan potensi PBB pada tahun 2002-2008,

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas PBB adalah:

$$\text{Efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Potensi PBB}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:164)

Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 (dalam Yuni Mariana, 2005)

- Menyusun tabel laju pertumbuhan pendapatan daerah Kota Bandung dari tahun 2002-2008, sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan penerimaan pendapatan daerah Kota Bandung. Adapun untuk menghitung laju pertumbuhan dari penerimaan pendapatan daerah Kota Bandung digunakan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Abdul Halim, 2004:163)

Keterangan:

G_x = laju pertumbuhan pendapatan daerah Kota Bandung pertahun

X_t = Realisasi penerimaan pendapatan daerah Kota Bandung tertentu

$X_{(t-1)}$ = realisasi penerimaan pendapatan daerah Kota Bandung pada tahun sebelumnya

5. Menyusun tabel analisis kontribusi realisasi PBB terhadap Pendapatan Daerah.

Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi PBB, maka untuk mengklasifikasikan kriteria kontribusi PBB terhadap Pendapatan Daerah digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Sumber: (Abdul Halim, 2004:163)

Tabel 3.3
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 (dalam Yuni Mariana,200